

UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SISTEM BAHAN BAKAR BENSIN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) KELAS XI TKR SMK MUHAMMADIYAH MAJENANG CILACAP.

Oleh : Eka Rini Widiastuti, Suyitno. Teknik Otomotif, Smk Muhammadiyah Majenang Cilacap.
E_mail : yitno@umpwr.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan minat 2) untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa; 3) untuk mengetahui bagaimanakah prosedur penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)*; 4) untuk mengetahui seberapa besar peningkatan minat belajar siswa, dan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran sistem bahan bakar bensin melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah Majenang Cilacap.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Majenang yang berjumlah 36 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket minat belajar siswa dan soal tes tertulis berbentuk pilihan ganda yang digunakan pada setiap akhir siklus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan persentase minat dan ketuntasan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil angket respon minat belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa, terbukti dengan perolehan angket respon minat belajar siswa dengan rata-rata persentase 68,14% pada siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 71,25% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan terbukti pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 50,42 dengan ketuntasan 19,44% meningkat menjadi rata-rata 74,44 dengan ketuntasan 66,67% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi rata-rata 80,42 dengan ketuntasan 86,11% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Majenang Cilacap.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif, Minat, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, akhlak mulia, pengendalian diri, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Proses pendidikan yang terencana diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan tidak hanya berusaha untuk mencapai hasil belajar, akan tetapi bagaimana untuk memperoleh hasil atau proses

belajar yang terjadi pada diri siswa. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membelajarkan siswa.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memperbaiki mutu belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar selalu melibatkan guru dan murid. Guru sangatlah berperan penting dalam proses belajar mengajar karena kreatifitas guru dalam merancang, memilih dan melakukan pendekatan teknik mengajar sangat diperlukan.

Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan yang berupaya menghantarkan siswa untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Sekolah juga dipercaya sebagai satu-satunya cara agar manusia pada zaman sekarang dapat hidup berkembang dimasa yang akan datang. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada proses pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran di sekolah, terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Unsur-unsur tersebut adalah pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran, tes, dan lingkungan sekolah.

Peran guru dalam proses pembelajaran di kelas sangat penting dalam merangsang motivasi, minat, kreativitas dalam pembelajaran dan senantiasa menduduki posisi yang sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Guru juga harus berani dan mempunyai kemauan kuat untuk berubah, terbuka terhadap ide-ide baru darimana pun datangnya, toleran terhadap perbedaan pendapat sehingga berbagai gagasan dari masyarakat memperoleh tempat yang terhormat, ada rasa aman untuk mengekspresikan pikiran tanpa merasa takut salah dan mempunyai motivasi kuat untuk berprestasi serta dapat menumbuhkan etos kerja yang bagus.

Seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran seoptimal dan semaksimal mungkin, sekurang-kurangnya guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang efektif, efisien dan inovatif meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam mencapai tujuan yang di harapkannya. Seorang guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat model pembelajaran baru yang akan digunakan apabila model pembelajaran yang telah ada masih kurang efektif.

Berdasarkan hasil survei lapangan, rendahnya minat belajar terhadap mata pelajaran sistem bahan bakar bensin berakibat terhadap rendahnya tingkat pencapaian hasil belajar yang dicapai siswa. Idealnya dalam suatu pembelajaran, 70% siswa harus mampu mencapai hasil di atas batas ketuntasan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan disekolah yaitu 75. Namun berdasarkan dari hasil survei lapangan tersebut diperoleh hasil ujian tengah semester yang menunjukkan bahwa pada mata pelajaran sistem bahan bakar bensin, sebagian besar siswa mendapatkan hasil belajar yang tergolong rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil nilai-nilai siswa masih dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

Maka dari itu salah satu cara agar konsep pembelajaran dari suatu materi dapat terserap dengan baik, mudah dipahami, yaitu dengan meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar siswa dapat terbentuk apabila guru mampu memahami dan menerapkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Maka perlulah dikembangkan suatu metode pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran seperti model pembelajaran yang lebih bersifat kooperatif dan mampu menyajikan pembelajaran menjadi menarik serta dapat melibatkan peran siswa secara menyeluruh dan interaktif.

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang sering kali diterapkan dalam meningkatkan motivasi, minat dan hasil belajar. Ada berbagai macam model pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)* yang diharapkan mampu meningkatkan minat dan hasil belajar dalam pembelajaran sistem bahan bakar bensin.

Peneliti mengkaji model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* yaitu model pembelajaran yang melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun mempelajarinya dan model pembelajaran ini diprogram untuk memberikan kesempatan siswa untuk berpikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain.

Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)* juga mempunyai kelebihan antara lain: 1) dapat membangun kepercayaan diri siswa dan mendorong partisipasi siswa dalam kelas; sehingga didalam kelas akan tercipta suasana yang tidak membosankan; 2) membantu cara berpikir siswa dalam mengembangkan ide-ide mereka dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan siswa dapat berkembang dengan baik; 3) memberi waktu lebih banyak kepada siswa untuk untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain; 4) lebih mudah dalam pembentukan kelompoknya; 5) murid lebih aktif dalam pembelajaran karena satu kelompok hanya terdiri dari 4 siswa.

Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan dalam keterampilan proses kelompok dan mengutamakan kerjasama, sehingga dengan pemilihan model pembelajaran tersebut diharapkan bagi siswa bisa memperoleh informasi, pengetahuan tidak hanya dari guru saja akan tetapi dapat meningkatkan peran serta, keaktifan kerjasama siswa dalam mempelajari sistem bahan bakar bensin.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dalam upaya meningkatkan minat dan hasil belajar mata pelajaran sistem bahan bakar bensin dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Majenang.

METODE PENELITIAN

Penelitian Studi Deskriptif Tentang Faktor Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin Kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Majenang merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya atau menggambarkan status fenomena dengan

kata lain penyelidikan untuk menggambarkan apa adanya untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Majenang.

Dalam pelaksanaannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK), siswa bukan hanya diajar seperti biasa dan mengerjakan lembar kerja siswa yang intinya mengerjakan soal-soal setelah mempelajari ringkasan pembelajaran, tetapi harus melakukan suatu tindakan. Siswa harus aktif bekerja melakukan sesuatu yang diarahkan oleh guru. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini direncanakan terdiri dari 2 siklus dimana setiap siklus terdiri atas beberapa tahapan yaitu : 1) Perencanaan; 2) Tindakan; 3) Observasi dan 4) Refleksi. Siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan yaitu 12 jam pelajaran, dan siklus II juga dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan yaitu 12 jam pelajaran. Jadi untuk menyelesaikan penelitian memerlukan waktu 24 jam pelajaran atau 6 kali pertemuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* pada siswa XI TKR SMK Muhammadiyah Majenang Cilacap. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu siklus I dan Siklus II, yang setiap siklus dilaksanakan dalam 3x pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar

Setelah menganalisis hasil tindakan pada setiap siklus yang diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa hasil data minat dan hasil belajar siswa tiap siklus mengalami peningkatan. Berdasarkan peningkatan tersebut maka proses pembelajaran selama siklus I dan siklus II dengan memanfaatkan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran sistem bahan bakar bensin kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Majenang Cilacap, serta dapat mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan pada kondisi awal (pra siklus), siklus I dan siklus II yang dilaksanakan pada mata pelajaran sistem bahan bakar bensin di kelas XI TKR Muhammadiyah Majenang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* pada pelajaran sistem bahan bakar bensin dapat dilaksanakan dengan langkah berikut: 1) Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari empat siswa; 2) Guru memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan; 3) Siswa memikirkan jawaban dari permasalahan yang disampaikan oleh Guru (*thinking*); 4) Siswa untuk mendiskusikan jawaban dengan pasangannya yang menurut mereka paling meyakinkan (*Pairing*); 5) Siswa saling berbagi mengenai hasil dari diskusi berpasangan, terhadap kelompok belajarnya. Kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas; 6) Guru membantu siswa untuk

- melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah didiskusikan siswa;
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* pada mata pelajaran sistem bahan bakar bensin dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
 3. Pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan minat belajar siswa, terbukti dengan perolehan angket respon minat belajar siswa dengan rata-rata persentase 68,14% pada siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 71,25% pada siklus II pelajaran sistem bahan bakar bensin.
 4. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti pada pra siklus nilai rata-rata sebesar 50,42 dengan ketuntasan 19,44% meningkat menjadi rata-rata 74,44 dengan ketuntasan 66,67% pada siklus I dan meningkat lagi rata-rata 80,42 dengan ketuntasan 86,11% pada siklus II dari jumlah 36 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arum Purpasari. 2012. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Materi Bangun Ruang Kelas V SD Se-Gugus Pengeran Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah B Uno. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Haryanti. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok Kelas VIII MTS MA'RIF Pengempon Kebumen tahun pelajaran 2011/2012* . Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.